

WARTA SEPEKAN

Ketulusan Sebagai Dasar Hidup Menjadi Serupa Dengan Kristus



Pesan Minggu Ini

Hal 1

GEMA

Gemar Membaca Alkitab

Hal 2



www.gbi-ka.org

DAFTAR ISI

Hal

PESAN MINGGU INI 1

RENUNGAN (GEMA) 2

Senin

Selasa

Rabu

Kamis

Jumat

Sabtu

Minggu

PENGUMUMAN DAN JADWAL KEGIATAN IBADAH 9

Pendaftaran Pernikahan (BPN)

Baptisan Air

Formulir Permohonan Doa

Sehati Berdoa Untuk Indonesia

Jadwal Kegiatan Ibadah



GAYA HIDUP SEDERHANA KRISTUS

“Dalam hidup-Nya sebagai manusia, Ia telah mempersembahkan doa dan permohonan dengan ratap tangis dan keluhan kepada Dia, yang sanggup menyelamatkan-Nya dari maut, dan karena kesalehan-Nya Ia telah didengarkan. Dan sekalipun Ia adalah Anak, Ia telah belajar menjadi taat dari apa yang telah diderita-Nya,” (Ibrani 5:7-8)

Gaya hidup sederhana adalah gaya hidup yang bersahaja, hidup apa adanya atau tidak mengada-ada yang tidak ada. Bisa saja di mengerti sebagai gaya hidup yang memposisikan diri secara benar dan tepat **di hadapan Tuhan dan sesama**. Tokoh besar dan dapat dijadikan rujukan untuk gaya hidup sederhana adalah Yesus Kristus dalam hidupnya sebagai manusia. Gaya hidup sederhana yang Dia tunjukkan antara lain adalah: *“Dia sungguh-sungguh berdoa kepada Allah Bapa”*. Penulis Ibrani menjadikan doa Yesus di taman Getsemani sebagai fakta nyata bahwa Yesus berdoa dengan **permohonan yang sungguh-sungguh disertai dengan tangisan dan keluhan sebagai wujud kesungguhan-Nya**. Dalam hal ini **Yesus yang adalah Tuhan memposisikan diri-Nya sebagai manusia yang hidup bergantung sepenuhnya kepada Allah**. Gaya hidup sederhana-Nya adalah menerima fakta bahwa *Allah Bapa mengutus-Nya menjadi manusia ke dunia untuk menyelamatkan manusia berdosa* (Yohanes 34:16).

Tentu saja Yesus tetap Mahakuasa karena **Dia adalah Tuhan**, tetapi Dia tetap menjalani gaya hidup sederhana sebagai manusia terutus ke dunia tetapi tetap manusia sempurna yang hidup tanpa dosa. Kemudian gaya hidup sederhana yang dijalani Yesus adalah *“Belajar menjadi taat dari apa yang diderita-Nya”*. Yesus belajar walaupun Dia adalah Tuhan. **Yesus menjadi manusia tanpa dosa adalah merupakan karakter yang terus dipertahankan sampai Dia disalibkan dan dikuburkan, bangkit dari kematian hingga Dia naik ke surga**. Cobaan dan berbagai hambatan yang menghadang-Nya dihadapi dengan benar, berani dan tepat dan dijadikan sebagai pelajaran untuk mengasah ketaatan-Nya. **Yesus yang adalah Tuhan menyatakan gaya hidup sederhana melalui belajar dengan kesediaan menderita dan berkorban sebagai ujian untuk membuktikan ketaatan-Nya**. Yesus bisa saja menunjukkan diri sebagai Tuhan dalam menghadapi semua yang memusuhi, mengejek bahkan menyiksa-Nya. Tetapi Yesus tetap memposisikan diri sebagai manusia yang tak berdosa untuk mewujudkan **ketaatan-Nya kepada Bapa-Nya**, Dan hal-hal inilah yang semakin menyatakan gaya hidup sederhana-Nya sebagai manusia tak berdosa. **MT**

GEMMA

GEMAR MEMBACA ALKITAB

MEMPERSIAPKAN DIRI

BERDOA

**MEMBACA
BACAAN SABDA**

**FOKUS PADA
AYAT MAS**

MERENUNGGKAN

GeMA 2025 : Bacaan Sabda : Yohanes 1:19-31

Sabda Renungan : *“Dan inilah kesaksian Yohanes ketika orang Yahudi dari Yerusalem mengutus beberapa imam dan orang-orang Lewi kepadanya untuk menanyakan dia: “Siapakah engkau?” (Yohanes 1:19)*

Untuk memperhalus kata *“miskin”* sering kita ganti dengan sederhana, sehingga *“orang miskin”* kita sebut *“orang sederhana”*. Bukan itu saja orang berpakaian compang-camping kita sebut orang berpakaian sangat sederhana dan orang bodoh kita perhalus dengan orang berpikir sederhana. Tanpa sadar sesungguhnya kita telah memberi pengertian yang salah kepada kata sederhana. **Sederhana itu artinya adalah bersahaja**, sedang, tidak banyak seluk beluknya atau tidak banyak pernak-pernik. Jika disimpulkan **sederhana artinya adalah hidup dan tampil apa adanya** karena bersih dari tipuan-tipuan tanpa tergoda melakukan pencitraan diri yang tidak perlu. Dengan demikian kaya bisa juga sederhana dan miskin bisa saja tidak sederhana. Orang pintar bisa sangat sederhana dan orang bodoh sangat tidak sederhana.

Yohanes Pembaptis adalah hamba Tuhan yang sederhana karena dia tampil diri sendiri. Ketika orang-orang Yahudi menganggap dia Mesias karena karismanya yang kuat, dia berkata: *“Aku bukan Mesias, aku hanyalah suara...”*. Tuhan Yesus juga mempunyai hidup dan pelayanan yang sederhana. Dia dibaptis di sungai Yordan, berjalan ke padang gurun untuk berpuasa. Kemudian Yesus berjalan dari satu daerah ke daerah yang lain sambil memberitakan kabar baik kepada semua orang yang ditemuinya. Dia menyembuhkan banyak orang sakit dan mengusir roh jahat dari orang yang kerasukan dengan **cara-cara yang sangat sederhana**. Pendengar mengagumi pengajaran-Nya karena **Yesus mengajar dengan isi ajaran dan memakai metode yang sangat sederhana**.

Sangat berbeda dengan orang Farisi para ahli Taurat yang isi ajaran dan metodenya sangat sulit dan rumit sampai-sampai mereka sendiri kurang memahami dan tidak mampu menerapkannya. **Sederhana itu indah karena semua orang dapat mengerti, menerapkan dan menjangkanya. Indah** karena kita tidak perlu mengada-ada yang tidak ada. Indah karena kita hidup tidak perlu menjadi orang lain. Hidup kita indah menjadi diri kita sendiri sesuai dengan **pola dan rencana Allah** untuk diri kita.

MT

Sederhana itu indah, mewah dan sukses adalah anugerah

GeMA 2025 : Bacaan Sabda : Kejadian 1:1-31

Sabda Renungan : *"Pada mulanya Allah menciptakan langit dan bumi."* (Kejadian 1:1)

Alkitab memulai dengan kalimat: *"Pada mulanya Allah menciptakan."* Kemudian dilanjutkan dengan proses penciptaan pada hari pertama sampai ke tujuh. Hari pertama sampai ke empat Allah menciptakan dan menata ciptaan-Nya. Pada hari kelima dan ke enam Allah melanjutkan proses penataan dan memberi hidup kepada ciptaan-Nya. Pada hari ke tujuh yang kita sebut hari perhentian, Allah memproklamkan kembali secara khusus bahwa **semua ciptaan-Nya itu baik tertata sempurna dengan tujuan yang jelas yaitu untuk kemuliaan Allah.**

Melalui **kesederhanaan ciptaan Allah** sangat nyata kemuliaan Allah dengan cara menjelaskan bahwa sejarah kehidupan sebagai satu garis lurus dengan benang merah yang ditetapkan oleh Allah. **Allah mempunyai rencana dalam penciptaan** dan Allah pula yang akan mewujudkannya. Dalam pemahaman agama-agama kuno dan pemahaman manusia di luar Allah bahwa penciptaan itu sangat rumit. Mereka membuat teori-teori yang rumit tentang asal-usul alam dan isinya termasuk diantaranya teori evolusi. Secara umum mereka melihat sejarah kehidupan sesuatu kejadian secara siklus yang terjadi berulang-ulang. Ada banyak teori yang dicetuskan para penemu dan para filsuf mengenai asal mula alam dan kehidupan sebagai upaya mengungkap rahasia alam semesta. Setiap pencetus menyatakan pendapatnya mendekati kebenaran dan tidak seorang pun yang berani memastikan pendapatnya benar.

Biasanya kalau kita mencoba mendalami teori mereka, kita akan semakin bingung karena sangat rumit dan semuanya hanyalah sebuah pendapat yang tidak mempunyai tujuan yang jelas. Alkitab justru sangat pasti menyatakan Allah menciptakan alam semesta dan isinya untuk menyediakan suatu tempat di mana maksud dan tujuan-Nya bagi umat manusia dapat digenapi. *"Langit menceritakan kemuliaan Allah dan cakrawala memberitakan pekerjaan tangan-Nya"* (Mazmur 19:2). Dengan menganugerahkan kemuliaan-Nya kepada manusia, **Allah menjadikan manusia sebagai alat-Nya, agar tujuan-Nya atas ciptaan-Nya dapat dicapai.** Begitu berharganya manusia bagi Allah, menjadikannya menjadi tujuan perhatian-Nya dan memilih untuk menguasai alam semesta (*Mazmur 8:4-7*). MT

Penciptaan alam semesta itu fakta yang sederhana bukan teori yang rumit dan mengada-ada

GeMA 2025 : Bacaan Sabda : Kejadian 1:26-28

Sabda Renungan : "Berfirmanlah Allah: "Baiklah Kita menjadikan manusia menurut gambar dan rupa Kita, supaya mereka berkuasa atas ikan-ikan di laut dan burung-burung di udara dan atas ternak dan atas seluruh bumi dan atas segala binatang melata yang merayap di bumi." (Kejadian 1:26)

Cobalah sejenak memikirkan bahwa manusia adalah hasil proses evolusi, saudara akan dibawa pada proses berpikir yang rumit. Saudara sulit menentukan kelanjutannya. **Alkitab** menjelaskannya dengan sangat sederhana namun jelas dan pasti. *"Maka Allah menciptakan manusia itu menurut gambar-Nya, menurut gambar Allah diciptakan-Nya dia; laki-laki dan perempuan diciptakan-Nya mereka, lalu Allah berfirman kepada mereka beranak cuculah dan bertambah banyak..." (Kejadian 1:27-28)*. Dengan menerima diri sendiri sebagai ciptaan Allah dengan tujuan yang jelas tidak membutuhkan pemikiran yang membingungkan, hanya membutuhkan **keyakinan dan ketaatan sederhana** yang membahagiakan.

Secara pribadi kita pun adalah **ciptaan Allah yang mulia** dengan tujuan-tujuan Allah tergenapi melalui hidup kita masing-masing. Secara kreatif dan aktif Allah terlibat dalam kehidupan kita sejak dari kandungan hingga kematian kita. Setiap orang yang dengan sengaja merenungkan kedahsyatan sekaligus kesederhanaan kelahirannya secara mendalam akan mengagumi Allah. Kekaguman yang tulus menjadikan seseorang **takut akan Allah dan bijaksana** menjalani kehidupannya.

Dengan demikian Allah akan menuntun untuk menemukan tujuan Allah yang jelas dan unik untuk hidupnya. Sudah jelas bahwa kita tidak terlibat dalam proses kelahiran kita, bahkan kita tidak pernah mempersiapkan diri untuk lahir. Tetapi **Allah sendiri membentuk dan memenuhi kita** dalam kandungan ibu kita masing-masing. Semua campur tangan Allah atas kelahiran kita adalah merupakan **kreasi agung Allah dengan tujuan-Nya yang jelas atas hidup kita** masing-masing.

Terimalah dirimu sebagai adanya dirimu, jangan pernah menjadi diri orang lain. Karena **dirimu adalah ciptaan Allah yang unik** sama seperti dirimu adanya. Temukanlah tujuan Allah atas dirimu. Sebab penemuan terbesar adalah menemukan **kehendak dan tujuan Allah atas diri kita**. *MT*

Kita manusia yang tercipta segambar dengan Allah tetapi kita tetap ciptaan yang memuliakan Allah

GeMA 2025 : Bacaan Sabda : Keluaran 13:17-22

Sabda Renungan : "Setelah Firaun membiarkan bangsa itu pergi, Allah tidak menuntun mereka melalui jalan ke negeri orang Filistin, walaupun jalan ini yang paling dekat; sebab firman Allah: "Jangan-jangan bangsa itu menyesal, apabila mereka menghadapi peperangan, sehingga mereka kembali ke Mesir" (Keluaran 13:17)

Pengalaman yang nyata dan sangat sederhana yang terjadi setiap harinya adalah **kehadiran Allah** melalui tiang api pada malam hari dan tiang awan pada siang hari untuk menuntun perjalanan orang Israel. Allah menempatkan tiang awan dan tiang api sebagai **bukti kehadiran, kasih dan perhatian-Nya kepada umat-Nya**. Kehadiran Allah nyata menuntun mereka hingga mereka sampai di tanah perjanjian selama empat puluh tahun. Bangsa Israel hidup dalam mujizat demi mujizat: Makanan berupa manna turun dari langit setiap paginya, burung-burung puyuh menyerahkan diri menjadi makanan lezat setiap harinya, air keluar dari batu, karena **Tuhan sungguh-sungguh nyata dan berkarya**. Tetapi mereka sering juga jatuh kepada **dosa-dosa keragu-raguan**. Hampir bisa dikatakan bahwa mereka tidak memerlukan iman yang besar karena jelas-jelas melihat tindakan Allah di depan mereka sendiri. Tetapi ada baiknya kita tidak cepat-cepat menyalahkan orang Israel, sebab Alkitab menampilkan Israel sebagai contoh yang memperlihatkan kepada kita sifat dasar manusia.

Bangsa Israel menyatakan kepada kita sifat dasar manusia. Bangsa Israel menyatakan kepada kita bahwa kita semua sangat mudah meragukan tuntunan Allah sementara kita terus meminta agar **Tuhan membuktikan diri-Nya lagi secara terus menerus**. Bukankah kita telah mempunyai pengalaman doa yang telah dikabulkan Allah, tetapi tetap merasa khawatir dalam menghadapi masalah berikutnya. Sebagian besar di antara kita telah mengalami, **jelasnya dan sederhananya tuntunan Tuhan dalam berbagai cara yang biasa, sampai yang luar biasa** tetapi kita meragukan tuntunan Tuhan ketika perjalanan iman kita terhambat oleh suatu hal.

Salah satu pekerjaan Roh Kudus adalah memimpin kita ke dalam seluruh kebenaran. Roh Kudus akan bekerja menuntun orang percaya dengan cara menegur bila kita mau berbuat kesalahan dan meneguhkan saat kita berbuat kebenaran. Sesungguhnya tidak rumit untuk mengenal tuntunan Roh Kudus dalam hidup kita, begitu jelas dan sederhananya dia berbicara kedalam hati kita hanya saja taatkah kita? **Kemuliaan-Nya pasti nyata** apabila kita mentaati tuntunan-nya yang sederhana dan jelas. *MT*

Percayalah kepada mujizat, kehadiran dan tuntunan Allah.

GeMA 2025 : Bacaan Sabda : Ulangan 34:1-12

Sabda Renungan : “Kemudian naiklah Musa dari dataran Moab ke atas gunung Nebo, yakni ke atas puncak Pisga, yang di tentangan Yerikho, lalu Tuhan memperhatikan kepadanya seluruh negeri itu: daerah Gilead sampai ke kota Dan” (Ulangan 34:1)

Musa melangkah secara perlahan menaiki gunung Nebo. Dia hanya sekilas saja melihat tanah perjanjian kemudian dia meninggalkan. Dia sudah mengetahui hal ini sebelumnya karena dia melanggar **perintah Allah yang sesungguhnya sederhana saja**. Ketika bangsanya memerlukan air, Tuhan memerintahkan Musa berbicara kepada sebuah gunung batu agar air keluar untuk memenuhi kebutuhan bangsa Israel. Dia memukul gunung batu itu, air keluar, tetapi dia kehilangan janji Tuhan. Dia tidak akan ikut memasuki tanah perjanjian. Walaupun demikian puluhan tahun berikutnya dia **tetap setia mentaati Allah** dalam memimpin umat-Nya.

Sampai saat ini kita tidak paham mengapa seorang pemimpin yang baik dan setia harus dihukum hanya karena pelanggaran terhadap perintah yang sederhana. Tetapi yang jelas Musa menjalankan hidupnya dengan baik dan dia tetap menjadi pemimpin yang terhormat, bahkan **Alkitab menyebut Musa sebagai pemimpin paling rendah hati yang pernah ada**.

Musa menjalani kehidupan yang sangat menakutkan. Dia dibesarkan di istana ketika dia seharusnya menjadi seorang budak, tetapi dia memosisikan diri menjadi budak saat dia seharusnya menjadi putra mahkota. Dia memilih menghabiskan waktu selama 40 tahun di padang gurun dalam mempersiapkan diri memimpin umat Allah mengembara di padang gurun selama 40 tahun.

Musa menghabiskan hidupnya **mengikuti panggilan Tuhan** memimpin bangsanya keluar dari perbudakan untuk menikmati kebebasan dalam perjalanan menuju tanah perjanjian. Tetapi oleh pelanggaran terhadap perintah sederhana akhirnya Musa tidak pernah menginjakkan kakinya ke tanah perjanjian tersebut. Musa tidak diijinkan Allah memasuki tanah perjanjian sebelum dia meninggal (*Ulangan 34: 9*).

Akan tetapi di kemudian hari Musa muncul di gunung pemuliaan dan berbicara dengan Yesus (*Matius 17:3*). Memang Musa gagal mentaati perintah yang sangat sederhana, tetapi Musa siap menanggung akibatnya dengan **sikap dan ketaatan yang sederhana. MT**

Allah menghukum bukan karena benci tetapi karena cinta-Nya kepada umat-Nya

GeMA 2025 : Bacaan Sabda : 2 Raja-raja 1:1-18

Sabda Renungan : "Jawab mereka kepadanya: "Seorang yang memakai pakaian bulu, dan ikat pinggang kulit terikat pada pinggangnya." Maka berkatalah ia: "Itu Elia, orang Tisbe!" (2 Raja-raja 1:8)

Salah seorang Nabi yang terkenal adalah nabi Elia. Nabi Elia bukanlah seorang nabi yang banyak bernubuat, melainkan nabi yang banyak berbuat. Itulah sebabnya Elia tidak mempunyai kitab, tetapi kisah kehidupan dan pelayanannya dijelaskan dalam *Kitab Raja-Raja* dengan berbagai ketaatannya kepada Allah untuk menyampaikan Firman Allah kepada raja-raja. Walaupun berbagai mujizat Allah nyata dalam pelayanan nabi Elia, tapi itu semua tidak menjadikannya sebagai nabi yang dihormati oleh raja. Seringkali dia harus menegur raja yang menjauh dari Tuhan sementara raja tersebut mendapat dukungan dari nabi-nabi palsu. Bagi Elia kebenaran harus terus disuarakan walaupun beresiko untuk diperlakukan dengan kasar oleh raja yang berkuasa.

Dalam pembacaan Alkitab hari ini, nabi Elia dipakai Allah untuk menyampaikan Firman Allah kepada raja Ahazia atas kesalahan raja yang tidak setia kepada Allah karena meminta petunjuk kepada berhala baal-zebub. Dalam *2 Raja-raja 1:8* dijelaskan bahwa nabi Elia seorang yang memakai pakaian bulu, dan ikat pinggang kulit terikat dipinggangnya. Pakaian bulu adalah jubah berbulu kasar yang terbuat dari kulit domba, kulit kambing atau bulu unta biasa dipakai nabi sejak Elia, termasuk Yohanes Pembaptis (*Matius 3:4*). Pakaian ini biasanya dipakai orang miskin. Pakaian ini memang tidak mewah tetapi cukup aman untuk menjaga kesehatan tubuh.

Pakaian yang sederhana ini menunjukkan kesederhanaan seorang Nabi. Pakaian sederhana ini dipakai para nabi sebagai kecaman terhadap golongan atas, yang memperlihatkan sifat materialistis melalui pakaian mewahnya. Sebaiknya, rohaniwan akhir zaman mempertahankan kesederhanaan melalui pola hidupnya. Itu lebih baik daripada berusaha mengimbangi pola hidup mewah. Kesederhanaan hidup nabi Elia di hadapan raja tidak mengurangi wibawanya, karena kewibawaan seorang Nabi bukan terletak pada kemewahannya melainkan pada ketaatannya dan kesetiannya kepada Allah. Allah menurunkan api dari langit sebagai bukti pembelaan Allah kepada Nabi Elia. *MT*

Kesederhanaan seorang nabi nyata melalui perbuatannya bukan nubuatnya

GeMA 2025 : Bacaan Sabda : 2 Raja-raja 2:1-18

Sabda Renungan : "Dan sesudah mereka sampai di seberang, berkatalah Elia kepada Elisa: "Mintalah apa yang hendak kulakukan kepadamu, sebelum aku terangkat dari padamu." Jawab Elisa: "Biarlah kiranya aku mendapat dua bagian dari rohmu." (2 Raja-raja 2:9)

Sebagai seorang murid nabi Elia membuktikan sikapnya dengan cara mengikuti Nabi Elia gurunya melewati Gilgal, Bethel dan Yerikho. Gilgal, Bethel dan Yerikho merupakan tempat dan pusat rombongan nabi. Nabi Elia melewati pusat-pusat rombongan nabi untuk memberi motivasi kepada para nabi agar tetap setia dan sekaligus memberitahu bahwa nabi Elisa akan menjadi pemimpin baru mereka untuk menggantikan nabi Elia. Karena nabi Elia akan terangkat ke sorga sesuai dengan **anugerah spesial yang diberikan Allah** kepada nabi Elia. Sebelum nabi Elia terangkat ke sorga, dia menawarkan sesuatu yang dapat diberikan kepada nabi Elisa, dan nabi Elisa meminta dua bagian dari roh nabi Elia. Walaupun berat nabi Elia mengabdikan dengan syarat nabi Elisa harus melihat gurunya terangkat ke sorga.

Dua bagian dari roh nabi Elia bisa saja diartikan sebagai dua kali kuasa rohaninya, tetapi juga menunjuk kepada **hubungan ayah dan anak**, di mana anak sulung mendapat dua bagian hak warisan dari putra-putri yang lain. Tetapi masuk akal juga kalau nabi Elisa memohon kepada guru sekaligus ayah rohaninya kadar roh kenabian dua kali lipat supaya dia dapat melanjutkan pelayanan nabi Elia dengan lebih efektif dan lebih maksimal. Bukan hanya nabi Elia, tetapi Allah pun mengabdikan permohonan nabi Elisa karena Allah mengetahui nabi muda ini bersedia untuk **tetap setia kepada-Nya** di tengah-tengah kemurtadan rohani dan degradasi moral bangsa Israel saat itu. Bukan hanya mengimpartasikan kuasa rohaninya tetapi nabi Elia pun **mengimpartasikan kesederhanaan hidup** seorang nabi dengan memberikan jubahnya kepada nabi Elisa.

Pengangkatan nabi Elia ke sorga merupakan persetujuan Allah secara tegas atas pentingnya arti melayani dengan kesetiaan. Pengangkatan nabi Elia ke sorga tanpa mengalami kematian adalah **salah satu pembuktian akan adanya pengangkatan Allah kepada umat-Nya yang setia pada kedatangan Kristus yang kedua. (1 Tes 4:16-17).**

MT

Guru yang baik mampu mengimpartasikan hal-hal yang benar kepada murid-muridnya melalui keteladanan dan pengajarannya.

JADWAL IBADAH

- * **IBADAH RAYA UMUM** Setiap Minggu Pkl. 09.00 WIB
- * **IBADAH SEKOLAH MINGGU** Minggu 1-4 Ibadah secara Onsite dan Minggu ke-5 secara Online (Pkl. 09.00 WIB)
- * **IBADAH MENARA DOA** Setiap Senin Pkl. 19.30 WIB
- * **IBADAH KRISTAL** Setiap Minggu (1 dan 3) Setelah Ibadah Raya
- * **IBADAH DMBI** Setiap Rabu ke 2 - Pkl. 19.00 WIB
- * **IBADAH GWC** Setiap Sabtu ke 2 & 4 - Pkl. 18.00 WIB
- * **IBADAH YOBEL** Setiap Minggu Pkl. 11.00 WIB
- * **FRIDAY NIGHT WORSHIP** Setiap Jumat Ke-1 Pkl. 20.00 WIB
- * **MEZBAH DOA** Setiap Jumat Ke-2, 3, dan 4 Pkl. 20.00 WIB

BAPTISAN AIR

Jadwal Baptisan Air mengikuti jadwal Menjadi Pengikut Kristus (MSK). Keterangan lebih lanjut hubungi Sekretariat gereja.

FORMULIR PERMOHONAN DOA

Bidang Doa GBI. Karang Anyar, Jakarta, menyediakan **Formulir Permohonan Doa** bagi Jemaat yang rindu pergumulan dan beban hidupnya didoakan, dalam setiap Program Doa di tempat ini.

Atau silahkan mengunjungi website www.gbi-ka.org dan mengisi **Formulir Permohonan Doa** yang sudah disiapkan. Terima kasih.

PENGUMUMAN TAMBAHAN

SEKRETARIAT GEREJA

Kepada Seluruh Jemaat Gereja GBI. Karang Anyar, Jakarta yang membutuhkan pelayanan dan informasi mengenai: **Kartu Anggota Jemaat, Pernikahan, Penyerahan Anak, Baptisan Air** dan hal-hal lain yang berkaitan dengan pelayanan di Gereja GBI. Karang Anyar, Jakarta dapat langsung menghubungi Kantor Sekretariat Gereja.

KOMSELKU GEREJAKU

Sudahkah
saudara
berkonsel ?

Apabila belum,
hubungilah
Pemimpin
Konsel Wilayah
disamping ini,
sesuai wilayah
masing masing :

WILAYAH 1 Meliputi :

kawasan Karang Anyar, Lautze,
Taman Sari, Kebun Jeruk, Pecenongan,
Tangki, Mangga Besar.

Hubungi :

Bp. Djani Y. Hp. 087887304544

WILAYAH 2 Meliputi :

kawasan Kartini, Laksana, Pasar
Baru, Pangeran Jayakarta

Hubungi :

Bp. Johan B. Hp. 85882666349

WILAYAH 3 Meliputi :

Jakarta Utara dan Jakarta Timur

Hubungi :

Bp. Asiung Hp. 0816873908

WILAYAH 4 Meliputi :

Jakarta Barat, Serpong dan
Tangerang

Hubungi :

Bp. Wira Hp. 0818798666

Konsel Youth

Hubungi :

Sdr. Berliansyah : 0896-2767-7003

Sdri. Santi : 0899-9880-021

**Kristus dapat melayani kita lewat
sesama ... Karena itu hiduplah
dalam komunitas. Dengan begitu
Kerohanian kita akan terus mengalami
pertumbuhan didalam-Nya**

WEBSITE GEREJA

Info kegiatan seputar Gereja Bethel Indonesia Karang Anyar dan download renungan dalam bentuk PDF dapat di lihat di : **www.gbi-ka.org**

REKENING GEREJA

Bank BCA A/N : GBI Karang Anyar No. Rekening : 526 0 300 247

VISI :

Menjadi jemaat yang siap menyambut kedatangan Tuhan Yesus yang ke-dua kali

MISI :

Mendewasakan setiap jemaat melalui pengajaran yang sehat, pengembangan hati misi, dan keterlibatan maksimal dalam pembangunan Tubuh Kristus

NILAI :

Berhati Bapa
Berkarakter Kristus
Bermental Pemimpin
Bersikap Hamba

Bertumbuh Dalam Penegajaran Yang Sehat Ke Arah Kristus



www.gbi-ka.org

